

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

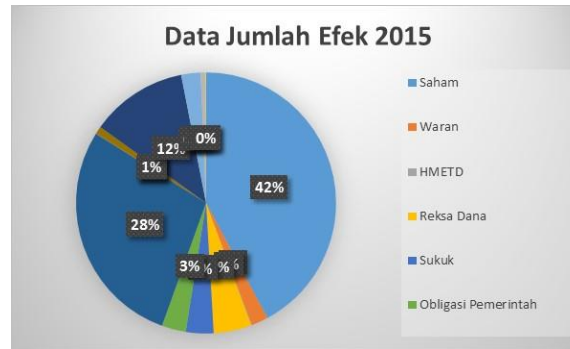
Pasar modal merupakan tempat bertemunya para investor yang memiliki modal dengan perusahaan-perusahaan yang membutuhkan modal atau biasa disebut emiten dengan perantara para pialang atau yang biasa disebut *broker*. Modal disini bukan diartikan secara fisik uang akan tetapi uang yang sudah di representasikan kedalam bentuk surat-surat berharga seperti saham dan obligasi serta turunannya. (Widoatmojo, 2009)

Pasar modal di Indonesia mulai berkembang setelah pemerintah mengeluarkan undang –undang No. 8 Tahun 1995 tentang pasar modal. Undang-undang ini mulai diberlakukan mulai Januari 1996. Data perkembangan pasar modal di indonesia dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Jumlah efek dari tahun 2007 – 2015 pada BEI

No	Jenis Efek	Jumlah Efek per Desember								
		2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015
1	Saham	404	419	434	452	476	495	523	546	563
2	Waran	43	54	41	38	37	42	31	34	28
3	HMETD	3	2	1	1	1	5	2	2	1
4	Reksa Dana	2	2	10	32	35	71	71	70	63
5	Sukuk	4	15	28	31	31	32	36	35	46
6	Obligasi Pemerintah	23	37	38	32	35	35	40	39	40
7	Obligasi Korporasi	247	200	208	216	271	310	355	358	379
8	Sertifikat Bank Indonesia	4	3	6	0	0	0	0	0	0
9	Surat Perbendaharaan Negara	0	1	0	0	0	0	0	0	1
10	Surat Berharga Syariah Negara	0	2	3	6	7	9	12	12	12
11	Medium Term Notes	16	26	43	72	105	101	96	121	161
12	Promissory Notes	0	6	1	1	0	0	0	0	0
13	Negotiable Certificate of Deposits	5	0	0	0	0	0	0	23	32
14	Commercial Paper	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Efek Beragun Aset	0	0	2	3	4	5	6	8	8
16	Dana investasi real estate	0	0	0	0	0	0	1	1	1
Total		751	767	815	883	1002	1105	1173	1249	1335

Dari Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa total efek dari tahun ke tahun terus meningkat. Selain itu, saham merupakan salah satu produk dari pasar modal yang paling diminati oleh investor. Hal ini dibuktikan dengan jumlah dari emiten saham yang memiliki jumlah terbesar dari pada produk pasar modal yang lain. Jumlah efek produk-produk pasar modal ditunjukkan pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1 Data Jumlah Efek 2015

Dari Gambar 1.1 dapat dilihat bahwa saham memiliki prosentase jumlah efek tertinggi yaitu 42 % dari total efek keseluruhan.

Masalah utama yang dimiliki seorang investor adalah adanya fluktuasi harga saham yang dinamis dan selalu berubah ubah setiap hari. Perubahan harga saham yang dinamis dapat membuat seorang investor kebingungan dalam memilih saham mana yang harus dibeli dan saham mana yang harus dijual. Oleh karena itu dibutuhkan peramalan atau prediksi harga yang tepat sehingga memudahkan para investor dalam membeli dan menjual sahamnya.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk memprediksi harga saham yang berfluktuasi dinamis adalah metode jaringan syaraf tiruan (*Artificial Neural network*). Penelitian yang dilakukan oleh Solechan dan Shinta (2012) diperoleh bahwa metode JST memiliki nilai MSE lebih kecil dari pada metode regresi linier. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Rufiyanti (2015) diperoleh bahwa Metode JST memiliki nilai MSE lebih kecil dari metode ARIMA. Jaringan syaraf tiruan merupakan model yang dikembangkan berdasarkan sistem kerja syaraf biologi yang tidak memerlukan asumsi-asumsi yang harus dipenuhi seperti pada model-model peramalan konvensional.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian terdahulu (Barus, 2015) yang menggunakan metode *Backpropagation neural network* dengan 2 hidden layer dan input harga saham *open*, *high*, *low*, dan *close* pada saham IHSG serta LQ45. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah prediksi harga saham dengan metode *Backpropagation neural network* pada Astra International Tbk. dan PT. Unilever Indonesia Tbk. dengan menambahkan input suku bunga, laba perusahaan, volume transaksi, dan harga saham *close* selama 14 hari sebelumnya.

Perusahaan tersebut dipilih karena sahamnya termasuk anggota saham LQ45 dan termasuk perusahaan yang memiliki laporan keuangan yang sehat.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dijelaskan, diperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana menentukan arsitektur jaringan terbaik untuk meramalkan harga saham dengan menggunakan beberapa input yaitu *open*, *high*, *low*, *close*, suku bunga Bank Indonesia, laba perusahaan, volume transaksi saham, dan harga saham *close* 14 hari sebelumnya dengan metode *Backpropagation neural network* ?
2. Bagaimana meramalkan harga saham dengan menggunakan beberapa input yaitu *open*, *high*, *low*, *close*, suku bunga Bank Indonesia, laba perusahaan, volume transaksi saham, dan harga saham *close* 14 hari sebelumnya dengan metode *Backpropagation neural network* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yaitu :

1. Menentukan arsitektur yang terbaik untuk peramalan harga saham.
2. Memperkirakan harga saham pada periode yang akan datang sehingga berguna bagi investor dalam menentukan harga penawaran jual maupun penawaran beli.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Penelitian ini dilakukan pada saham dari perusahaan Astra International Tbk. dan PT. Unilever Indonesia Tbk..
2. Data yang diambil yakni dari tanggal 5 Juni 2012 sampai 29 April 2016.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberi manfaat kepada beberapa pihak yaitu :

1. Bagi Penulis

Sebagai penerapan dari teori yang sudah diberikan pada saat perkuliahan untuk menyelesaikan masalah yang terjadi serta dapat memperluas dan memperdalam pengetahuan penulis mengenai penerapan metode JST.

2. Bagi Pembaca

Dapat menambah wawasan pengetahuan mengenai saham dan peramalan harga saham, serta metode yang digunakan untuk meramalkan harga saham.

3. Bagi Investor

Memperoleh metode terbaru untuk meramalkan harga saham yang merupakan sesuatu yang sangat dibutuhkan oleh investor dalam berinvestasi sehingga diharapkan bisa membantu investor dalam mengambil keputusan.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab I ini berisi mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, asumsi penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab II ini berisi tentang referensi yang dibutuhkan untuk mendukung berjalannya penelitian ini seperti referensi mengenai pasar modal, saham, suku bunga, metode jaringan syaraf tiruan serta penelitian terdahulu yang sudah dilakukan mengenai peramalan harga saham agar penelitian yang akan dilakukan ini sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan mengenai metode peramalan harga saham atau biasa disebut *state of the art*.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab III berisi tentang tempat dan waktu penelitian, pengembangan variabel penelitian, metode pengumpulan data, teknik pengolahan data dan *flowchart* langkah-langkah penelitian

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV membahas tentang gambaran umum objek penelitian, data yang diperoleh, pengolahan data, analisa dan pembahasannya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V membahas tentang kesimpulan yang diperoleh untuk menjawab rumusan masalah dan juga berisi tentang beberapa saran yang ditujukan khususnya kepada penelitian selanjutnya agar tidak mengulangi kesalahan yang sama serta dapat mengembangkan penelitian ini melalui saran-saran tersebut.